

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Video profil Marimba merupakan media komunikasi yang dirancang untuk mengenalkan Marimba, sebuah inisiatif Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) dalam upaya meningkatkan literasi dan edukasi kebencanaan bagi anak usia dini di Lebak Selatan. Dalam konteks tersebut, video profil berperan sebagai bagian dari pendekatan *soft power* dalam komunikasi bencana. Karya dirancang dengan narasi yang dilengkapi elemen *storytelling* dan tujuan persuasif untuk meningkatkan pemahaman tentang Marimba—termasuk latar belakangnya, yaitu urgensi literasi kebencanaan pada anak usia dini—serta mendorong partisipasi masyarakat.

Setelah keseluruhan proses perancangan, produksi, dan penayangan karya video profil Marimba dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa video profil Marimba telah mencapai tujuan rancangan karya. Tujuan pertama yang tercapai, yaitu video profil Marimba berhasil menjadi media komunikasi yang efektif dalam mengenalkan program kepada masyarakat, khususnya orang tua di Cipurun. Setelah menonton video, orang tua menjadi semakin paham akan pentingnya edukasi kebencanaan bagi anak usia dini serta metode pembelajaran yang dilakukan di Marimba, khususnya bermain sambil belajar.

Selain itu, evaluasi juga menunjukkan bahwa orang tua menjadi lebih setuju dengan pendekatan pembelajaran sambil bermain di Marimba. Dengan demikian, video profil Marimba berhasil memperkenalkan Marimba secara menyeluruh, membuat masyarakat lebih mengenal dan memahami manfaat program bagi anak-anak usia dini di wilayah tersebut.

Video profil Marimba juga berhasil mencapai tujuan kedua, yaitu menguatkan keterlibatan masyarakat terhadap program, khususnya siswa-siswi SMAN 1 Paggarangan dan SMAN 1 Bayah yang berpotensi menjadi fasilitator relawan. Hal ini tercermin dari meningkatnya ketertarikan dan kedekatan mereka dengan kegiatan dan tujuan Marimba. Dengan demikian, video profil tidak hanya berfungsi

sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai media yang membangun kedekatan emosional dan apresiasi terhadap program.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil perancangan, produksi, dan evaluasi video profil Marimba, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai bentuk pengembangan pada masa mendatang. Dengan adanya saran ini, diharapkan karya ke depannya dapat memberikan kontribusi yang lebih luas, baik dari segi pemahaman akademis maupun implementasi praktis di masyarakat.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Untuk kajian akademis karya selanjutnya, penelitian dapat memperluas perspektif teoretis dengan mengeksplorasi pengaruh nilai-nilai lokal terhadap pemahaman edukasi bencana, serta persepsi risiko dan motivasi untuk terlibat dalam program edukatif. Pendekatan ini memberikan kesempatan untuk pengembangan kerangka konseptual baru yang berpotensi memperkaya teori komunikasi pada bidang risiko kebencanaan dan strategi media edukatif secara lebih komprehensif.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Bagi GMLS yang mengelola Marimba, disarankan untuk terus mengembangkan strategi komunikasi agar masyarakat lebih mengenal dan terlibat secara aktif dalam program, terutama dengan adanya Marimba di lebih banyak kampung. Upaya ini dapat mencakup membangun jaringan dengan komunitas lokal dan lembaga pendidikan. Pendekatan ini dapat membantu program agar menjadi lebih dikenal dan mampu membangun keterhubungan yang lebih luas, sehingga partisipasi dan kesadaran terhadap program dapat meningkat secara berkelanjutan.